

KOREKSI FISKAL ATAS LAPORAN KEUANGAN KOMERSIAL UNTUK MENENTUKAN DASAR PERHITUNGAN PAJAK TERUTANG PADA PT. MAESINDO

Nurtamia Ary Madaniah, Radi Sahara, SE., MM.

Penulisan Ilmiah, Fakultas Ekonomi, 2008

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci :

Abstraksi :

Dalam perpajakan di Indonesia menganut sistem self assessment yang berarti bahwa wajib pajak diberi kepercayaan dan tanggung jawab menghitung, memperhitungkan, membayar dan melaporkan sendiri pajak yang terutang, kewajiban pemerintah dalam hal ini aparat pajak (fiskus) adalah melakukan pembinaan, pelayanan dan pengawasan melalui serangkaian kegiatan pemeriksaan pajak terhadap pemenuhan kewajiban perpajakan berdasarkan ketentuan yang digariskan dalam perundang-undangan perpajakan. Maka berdasarkan hal tersebut penulis melakukan penelitian dalam penulisan ilmiah ini dengan judul Koreksi Fiskal atas Laporan Keuangan Komersial Untuk Menentukan Dasar Perhitungan Pajak Terutang Pada PT. MAESINDO. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui laporan rugi laba sesuai peraturan fiscal ingin menyikapi perbedaan antara standar Akuntansi Keuangan dan peraturan perpajakan terhadap laporan rugi laba. Penelitian ini dilakukan dengan mengoreksi laporan rugi laba komersial kedalam laporan rugi laba fiscal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : laba sebelum pajak dari laporan rugi laba komersial sebesar Rp. 5.567.612.756 sedangkan laba sebelum pajak di laporan rugi laba fiscal sebesar Rp. 5.712.893.366 .Koreksi positif sebesar Rp 184.851.905 dan koreksi negatif sebesar Rp. 42.697.825. Setelah dilakukan penghitungan, pajak terutang dari PPh Badan sebesar Rp. 1.696.368.010. Berdasarkan analisa diatas peneliti menyarankan sebaiknya dalam menyusun Rugi Laba menggunakan Undangundang Perpajakan yang berlaku.